

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data di atas maka dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel biaya lingkungan (*enviromental cost*) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan, pada hipotesis pertama ( $H_1$ ) menunjukkan bahwa nilai biaya lingkungan terhadap profitabilitas memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,096 lebih besar dari 0,05 maka hipotesis pertama ditolak. Hal ini terjadi karena beberapa perusahaan yang memiliki tujuan dalam meningkatkan laba tentu akan mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan, karena beberapa perusahaan mencatat biaya lingkungan sebagai beban administrasi dan umum yang diakui sebagai biaya sukarela di laporan tahunan, selain itu juga biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat mengurangi laba akibat penggunaannya dalam menggunakan alat produksi berbasis lingkungan, konservasi, dan pemeliharaan lingkungan. Sehingga dalam penerapan biaya lingkungan (*enviromental cost*) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Variabel pengungkapan lingkungan (*enviromental disclosure*) berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, pada hipotesis kedua ( $H_2$ ) menunjukkan bahwa nilai pengungkapan lingkungan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,027 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis kedua diterima. Hal ini terjadi karena pengungkapan lingkungan berpeluang besar terhadap perusahaan dalam mengungkapkan lingkungan dan akan berdampak pada sikap kepedulian perusahaan di lingkungan sekitar termasuk masyarakat dan *stakeholder*, yang bertujuan akan meningkatkan citra perusahaan dimata investor dan konsumen. Sehingga dalam penerapan pengungkapan lingkungan (*enviromental disclosure*) berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Variabel kinerja lingkungan (*enviromental performance*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, pada hipotesis ketiga ( $H_3$ ) menunjukkan bahwa nilai kinerja lingkungan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis ketiga diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kinerja

lingkungan yang ditunjukkan oleh peringkat PROPER maka akan meningkatkan citra perusahaan di mata konsumen dan *stakeholder*. Oleh karena itu semakin tinggi perolehan pada peringkat PROPER diperusahaan maka akan semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan. Sehingga dalam penerapan kinerja lingkungan (*envirromental performance*) berpengaruh positif terhadap perusahaan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, maka berdasarkan keterbatasan tersebut, berikut saran yang diperlukan :

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menambah periode dalam sampel penelitian minimal 5 tahun periode agar data yang didapat dapat lebih baik dan akurat.
2. Penilaian *Corporate Social Responsibility* perusahaan sebaiknya tidak hanya menggunakan laporan tahunan saja akan tetapi menggunakan laporan keberlanjutan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.